

# Principal Islamic Equity Growth Syariah

## Reksa Dana Saham Syariah (IDR)

Fund Factsheet 31-Mar-2021

### Tujuan Investasi

Principal Islamic Equity Growth Syariah bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian jangka panjang dengan mengalokasikan portofolio aset pada antara lain Efek Syariah Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

### Informasi Tambahan

|                        |  |
|------------------------|--|
| Jenis Reksadana        | Saham Syariah                              |
| Bank Kustodian         | Deutsche Bank                              |
| Tanggal Peluncuran     | 10-Sep-2007                                |
| Mata Uang              | IDR  |
| Biaya Pembelian        | Maks. 2,00%                                |
| Biaya Penjualan        | 0 - 1 tahun: Maks. 2,00%; >1 tahun : 0,00% |
| Biaya Pengalihan       | Maks 2,00%                                 |
| Biaya Kustodian        | Maks. 0.11% per tahun (diluar PPN)         |
| Jasa Manajer Investasi | Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)         |
| Dana Kelolaan          | IDR 112.73 Bn                              |
| NAB Per Unit           | IDR 1,234.61                               |

#### 5 Besar Efek Dalam Portofolio

Chandra Asri Petrochemical Tbk PT  
 Elang Mahkota Teknologi Tbk PT  
 Link Net TBK PT  
 Telekomunikasi Tbk PT  
 Unilever Indonesia Tbk PT

#### Alokasi Dana

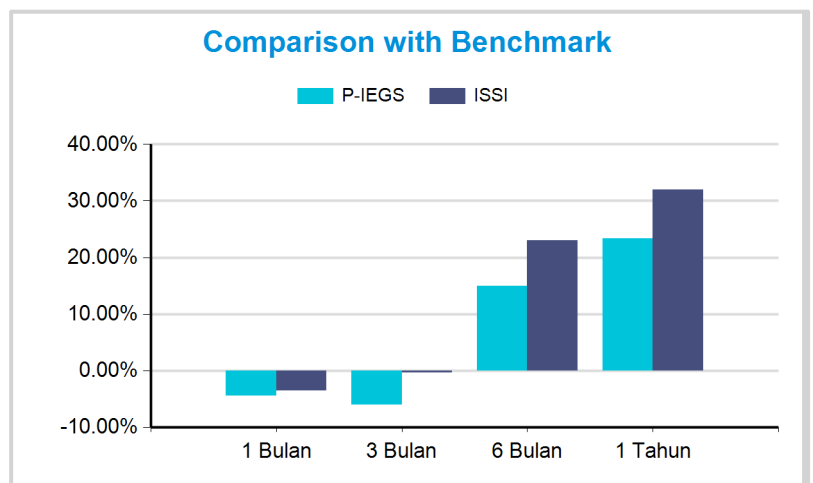
|            |         |
|------------|---------|
| Saham      | 90.57 % |
| Pasar Uang | 5.77 %  |
| Lain-lain  | 3.66 %  |

#### Kinerja Sejak Diluncurkan

|                           |            |          |
|---------------------------|------------|----------|
| Kinerja Bulanan Tertinggi | : 10.38 %  | Sep-2010 |
| Kinerja Bulanan Terendah  | : -16.21 % | Mar-2020 |

### Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Maret 2021, Indeks Sharia Stock Index (ISSI) ditutup turun - 6.5 poin (-3.5%) pada level 176.9. Saham-saham yang menjadi leader adalah TPIA, CPIN, EMTK, BANK, dan ICBP. Sedangkan saham-saham yang menjadi lagger adalah BRIS, INCO, UNVR, MDKA, dan INKP. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR2.4T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD59.2/barel. Sementara itu, harga emas flat -0.9% dan diperdagangkan pada level USD1,714/ons. Nilai tukar rupiah melemah sebesar 2.0% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,525 per dollar AS. Inflasi pada bulan Maret 2021 tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.1% MoM (sebelumnya di +0.3% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +1.4% YoY (sebelumnya di +1.6% YoY). Trade balance pada bulan Februari 2021 kembali surplus USD1,964juta (sebelumnya surplus USD2,100juta). Pergerakan pasar saham di bulan Maret 2021 yang menurun lebih dikarenakan oleh faktor domestik, pada teknikal faktor dimana adanya berita bahwa salah satu institusi besar pemerintah akan melakukan asset liability matching pada porsi investasi mereka. Walaupun begitu, sentimen global kembali positif dengan tambahan stimulus oleh negara USA dan perkembangan pada vaksin Covid19 hampir di seluruh negara. Dengan pemulihan ekonomi yang masih terus terjadi, kami berfokus pada rotasi sektor yang terjadi di portofolio, saat ini kami overweight pada sektor berbasis finansial, infrastruktur, dan perdagangan, sementara netral pada sektor industri dasar, properti, dan agrikultur, serta underweight pada sektor konsumsi, pertambangan, dan aneka industri.



| Kinerja          | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| <b>P-IEGS</b>    | -4.52 % | -6.12 % | 14.96 % | 23.35 % | -6.12 %          | 23.46 %          |
| <b>Benchmark</b> | -3.53 % | -0.34 % | 23.00 % | 32.02 % | -0.34 %          | 103.77 %         |

PT Principal Asset Management  
 Revenue Tower, District 8, Lt. 5  
 Jl. Jend. Sudirman No. 52-53  
 Tel: (62 21) 5088 9988  
 Fax: (62 21) 5088 9999  
 Website: www.principal.co.id

#### Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.